

Pemanfaatan Kertas Karton Kemasan Sebagai Plat Cetak untuk Teknik *Block Printing*

Sisca Dewi Jiraya¹ | Ahda Yunia Sekar²

Jurusan Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif
Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung
e-mail: siscadewijs@student.telkomuniversity.ac.id¹

ABSTRACT

Kertas karton kerap ditemukan pada kemasan distribusi seperti kardus, karton tebal, kemasan pak produk rokok, dan produk rumah tangga. Selain dimanfaatkan sebagai kertas kemasan distribusi karton memiliki potensi untuk digunakan pada bidang kriya seperti penelitian yang berjudul *Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kemasan Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon, Bantul* yang menggunakan kertas karton sebagai plat cetak pada teknik batik sebagai media transfer lilin batik pada kain. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kertas karton dapat dikembangkan pada teknik *block printing*, melihat adanya kemiripan teknik batik dan teknik *block printing* membutuhkan plat cetak dan dapat mentransfer motif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan eksperimen pembuatan plat cetak. Hasil akhir penelitian ini menghasilkan plat cetak *block printing* dari kertas karton kemasan yang akan diaplikasikan dalam lembaran kain yang digunakan dalam pembuatan busana *fashion*.

Kata Kunci: Karton Kemasan, Plat Cetak, *Block Printing*.

ABSTRAK

aperboard is often found in distribution packaging such as cardboard, thick cardboard, packs of cigarette products and household products. In addition to being used as packaging paper, cardboard distribution has the potential to be used in the craft sector, such as a research entitled Canting Cap Made from Waste Paper Packaging Nurohmad's creations in Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon, Bantul which uses cardboard as a printing plate in batik technique as a transfer medium for batik wax. on the cloth. This shows that paperboard can be developed in block printing techniques, seeing the similarities between batik techniques and block printing techniques which both require a printing plate and can transfer motifs. This study uses qualitative methods through literature studies, observations, interviews and experiments in making printing plates. The final result of this research is to produce a block printing plate from cardboard packaging which will be applied to sheets of cloth used in the manufacture of fashion clothing.

Keywords: *Packaging Carton, Printing Plate, Block Printing.*

PENDAHULUAN

Kertas karton kerap ditemukan pada kemasan distribusi seperti kardus, karton tebal, kemasan pak produk rokok, dan produk rumah

tangga. Kertas karton mempunyai banyak kelebihan, yaitu mudah di daur ulang, bahannya cukup kokoh, dan ringan penggunaannya. (Ihwah & Ekatama, 2019). Karton untuk

kemasan dibagi menjadi tiga, yaitu *corrugated fibre-board*, *folding carton*, *solid fibre board*. (Lilis, 2019).

Selain dimanfaatkan sebagai kertas kemasan distribusi karton memiliki potensi untuk digunakan pada bidang kriya, pada tahun 2018 terdapat penelitian yang menggunakan kertas kemasan berjenis *folding carton*, sebagai plat cetak yang digunakan sebagai media transfer lilin batik pada kain. Penelitian yang berjudul *Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kemasan Kreasi Nurohmad di Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon, Bantul*. Pada penelitian tersebut pengrajin batik cap, Nurohmad mengatakan pembuatan media cetak menggunakan kertas karton tidak membutuhkan waktu yang lama, selain itu penggunaan kertas kemasan sebagai media cetak menghasilkan cap yang baik. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya potensi kertas karton dapat dikembangkan pada teknik *block printing*, melihat adanya kemiripan teknik batik dengan teknik *block printing* yang sama-sama membutuhkan plat cetak dan dapat mentransfer motif.

Menurut wawancara penulis terhadap pemilik merek Little Fingers asal Indonesia, teknik *block printing* ini sangat berpotensi khususnya pada media kain. Namun, masih jarang digunakan oleh desainer Indonesia dikarenakan keterbatasan alat dan bahan serta proses yang lama. (Seidu, 2019) Mengatakan plat cetak pada teknik *block printing* seiring zaman semakin berkembang, mulai dari kayu hingga menggunakan alat dan bahan dari lingkungan sekitar seperti plastik dan *Styrofoam*.

(Astuti & Hastuti, 2017) menjelaskan *block printing* tidak memerlukan perintang seperti batik cap. Proses dan biaya yang

lebih murah dibandingkan dengan batik cap. Pewarnaan yang dihasilkan pada teknik *block printing* lebih bervariasi dikarenakan dapat mencampur warna sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya penulis melihat adanya potensi untuk melakukan pengembangan teknik *block printing* dengan memanfaatkan kertas karton kemasan sebagai plat cetaknya. Pengembangan plat cetak kertas karton kemasan ini dilakukan dengan melakukan eksperimen pada proses pembuatannya dan diaplikasikan dengan teknik *block printing* di atas permukaan kain. Dalam pengaplikasian nantinya dirancang dalam lembaran kain yang dapat digunakan untuk pembuatan busana. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat eksperimental dengan melakukan studi literatur, observasi dan wawancara. Penulis berharap penelitian yang dibuat dapat dijadikan referensi dalam pembuatan plat cetak alternatif yang dapat dijadikan inovasi dan pengembangan baru dibidang kriya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu ;

Studi Literatur

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi literatur yang bertujuan menambah referensi data secara objektif dan memperkuat data dari masalah yang diteliti melalui makalah, jurnal dan publikasi. Literatur tersebut melingkupi penggunaan kertas kemasan karton dan pengembangan *block printing*. Adapun

jurnal ilmiah yang dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah (Asih, 2018) dengan judul *Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kemasan Kreasi Nurohmad di Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon, Bantul*.

Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada pemilik brand *Little Fingers* yaitu Dias Gaunt, melalui Dias penulis dapat memahami karakteristik dari *block printing* dan cara proses pengaplikasian cat pada kain serta jenis kain apa saja yang cocok untuk digunakan pada teknik *block printing* serta perkembangan dan potensi *block printing* di Indonesia.

Eksperimen

Eksperimen digunakan adalah membuat plat cetak dari kemasan karton yang kemudian dilakukan dengan teknik *block printing* sehingga pada saat diaplikasikan pada permukaan kain mendapatkan hasil yang maksimal.

Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke beberapa lokasi untuk melengkapi data penelitian. Metode observasi ini dilakukan oleh penulis dengan melakukan kunjungan ke tempat *Workshop* Rupa Ritual. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jenis kain, cat, proses perancangan dan pengecapan teknik *block printing*. Selain itu, penulis juga melakukan kunjungan ke toko cat Spectra untuk melihat jenis dan warna cat apa saja yang ada sehingga dapat digunakan untuk teknik *block printing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian *Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon Bantul* oleh Asih 2018. Pada penelitian tersebut menjelaskan pengrajin batik, Nurohmad memanfaatkan kertas kemasan karton sebagai plat cetak pada teknik batik. Plat cetak kertas inovasi Nurohmad ini dapat mentransfer motif dengan baik pada kain. Berdasarkan inovasi yang dilakukan oleh Nurohmad, memperlihatkan bahwa kertas karton dapat dikembangkan pada teknik *block printing*, melihat adanya kemiripan teknik batik dengan teknik *block printing* yang sama-sama membutuhkan plat cetak dan dapat mentransfer motif. Penelitian ini akan diaplikasikan pada produksi busana. Dalam upaya menunjang riset ini dilakukan pengumpulan informasi data dengan metode observasi dan wawancara, metode observasi dilakukan pada brand Rupa Ritual dan toko cat untuk memahami pengaplikasian teknik *block printing* pada kain dan cat secara maksimal. Serta melakukan eksplorasi pengolahan kertas kemasan karton menjadi plat cetak pada teknik *block printing*. Eksplorasi pengolahan kertas karton dilakukan dari inovasi plat cetak Nurohmad agar mendapatkan hasil yang maksimal pada teknik *block printing*.

Eksplorasi

1. Eksplorasi Pembuatan Plat cetak Buatan Nurohmad

Dalam upaya memenuhi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengolahan kertas karton kemasan sebagai plat cetak seperti yang dilakukan oleh pengrajin batik, Nurohmad.

Tabel 1. Eksplorasi Awal Tahap 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

No.	Plat Cetak	Kain bertekstur	Hasil analisis
1.	 <p>Plat cetak teori Nurohmad dengan pola batik Nurohmad</p>	 <p>kain katun rayon</p>  <p>kain toyobo</p>  <p>kain katun paris</p>	<ul style="list-style-type: none"> • plat terlalu tipis dan ringkih. • plat copot pada cetakan ke-5. • lem korea kurang kuat dalam merekatkan karton. • ketebalan karton yang tipis dapat membuat pola yang detail. • Motif dapat ditransfer seluruhnya pada kain berkarakter halus. Namun pada kain prisma ada motif yang tidak tercetak. • Motif dapat ditransfer ke kain yang sangat bertekstur.

Dilakukan eksplorasi dengan berbagai teknik pengolahan kertas karton kemasan. Pada eksplorasi tahap awal ini menggunakan kertas *folding (brand Annum)* dan *solid fiberboard (duplex)* untuk membuat plat cetak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal, yaitu untuk mengetahui apakah plat cetak karton karya Nurohmad dapat digunakan pada teknik *block printing* dan bagaimana hasil plat pada kain.

Kesimpulan: Plat cetak buatan Nurohmad tidak dapat digunakan pada teknik *block printing*, karena cetakan tidak bisa ditekan terlalu kuat dan bahannya yang terlalu tipis mengharuskan ekstra hati-hati dalam proses pencetakannya. Dalam proses pembuatan plat cetak memakan waktu yang cukup lama karena harus menempelkan karton secara satu per satu. Plat cetak dari karton berubah bentuk pada pencetakan ke 4-5, tidak semua motif pada

plat dapat ditransfer ke kain. Pada eksplorasi selanjutnya akan mencoba mengkreasikan karton menjadi plat cetak clay karton yang dilapisi dengan resin. Selanjutnya akan dilakukan pencetakan pada jenis kain yang sama untuk menguji ketahanan, efektivitas waktu, dan sebagai perbandingan dengan pembuatan plat cetak sebelumnya.

2. Eksplorasi Plat Cetak Clay Karton dan Kain

Kesimpulan: Plat cetak *clay* karton ini dapat digunakan pada teknik *block printing*, karena plat cetak dapat dibentuk dengan mudah, plat cetak dapat mentransfer bentuk dan warna dengan baik, dan plat cetak dapat menahan tekanan. Sedangkan kain yang optimal untuk digunakan yaitu kain Toyobo karena daya serap kain yang baik, memberikan kesan yang halus pada kain, kain lentur tidak terlalu kaku, warna dapat muncul dengan optimal, dapat menggunakan beberapa warna dalam satu plat

Tabel 2. Eksplorasi Plat Cetak Lanjutan dan Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

No.	Plat Cetak	Analisa
1.	 <p>Plat cetak yang dibentuk terlebih dahulu dan dilapisi resin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Plat dapat dibentuk dengan mudah. • Proses pembentukan lebih cepat. • Plat harus diampelas dengan rata agar plat cetak mudah diaplikasi-kan pada cat dan kain. • Plat cetak kokoh dan bentuknya tidak berubah. • Plat dapat dibentuk dengan mudah. • Proses pembentukan lebih cepat. • Plat harus diampelas dengan rata agar plat cetak mudah diaplikasi-kan pada cat dan kain. • Plat cetak kokoh dan bentuknya tidak berubah.

Tabel 3. Eksplorasi Pengecapan Kain Lanjutan dan Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

No	Kain	Analisa
1.	 <p>Kain Toyobo</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari plat cetak ini baik dan dapat mentransfer motif pada kain. • Warna dapat muncul dengan jelas. • Gabungan warna dapat digunakan dalam satu plat cetak.
2.	 <p>Kain katun paris</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kain katun paris warna tidak begitu muncul karena kain terlalu tipis. • Sulit digunakan pada plat cetak yang kecil. • Hasil plat cetak merata dan tidak berubah.
3.	 <p>Kain katun poplin</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari plat cetak ini baik dan dapat mentransfer motif pada kain. • Warna dapat muncul dengan jelas • Gabungan warna dapat digunakan dalam satu plat cetak • Hasil plat cetak merata dan tidak berubah.

cetak, dan bentuk plat cetak dapat ditransfer dengan optimal. Sehingga pada eksplorasi lanjutan ini dapat disimpulkan bahwa plat cetak *clay* diukir berpotensi untuk digunakan pada jenis kain Toyobo karena plat cetak dapat digunakan minimal 400 kali pencetakan.

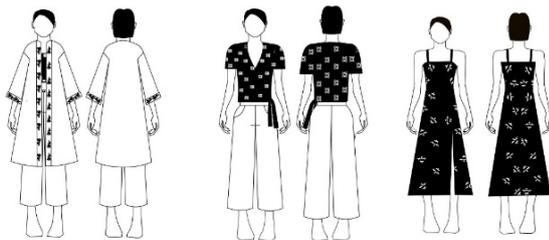
Konsep *Imageboard*

Imageboard adalah suatu gambaran visual yang dijadikan referensi perancangan suatu karya sesuai dengan tema yang dirancang. Konsep *Imageboard* adalah suatu gambaran visual yang dijadikan referensi perancangan



Gambar 1. Lifestyle

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 2. Sketsa Terpilih

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

suatu karya sesuai dengan tema yang dirancang. Konsep *imageboard* perancangan ini adalah *simple* motif dengan potongan longgar yang terinspirasi dari ornamen Batak yang digunakan oleh masyarakat/suku Batak. (Saragih et. al, 2019) yang dibuat yang terdapat pada stilasi ornamen batak dan aksara batak dengan turunan warna *monochrome* hitam ke putih. Bentuk ornamen memiliki bentuk yang unik sehingga dapat diaplikasikan pada teknik *block printing*. Pemilihan *image* wanita bertujuan sebagai target market dari *brand*.

Konsep Lifestyle Board

Lifestyle board menjadi acuan dalam perancangan penelitian ini terkait dengan



Gambar 3. Visualisasi Produk Look 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

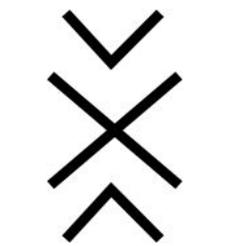


Gambar 4. Visualisasi Produk Look 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)



Gambar 5. Visualisasi Produk Look 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

Tabel 4. Eksplorasi Stilasi Terpilih
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

No	Inspirasi	Stilasi & Plat Cetak	Keterangan
1.	 Ornamen Hariara Sundung Di langit	 	 Dari percobaan ini penulis mendapatkan hasil cat yang merata, hasil cat yang lebih solid tergantung pada tekanan yang diberikan.
2.	 Ornamen Simarogung-Ogung	 	 Dari percobaan ini penulis mendapatkan hasil cat yang merata, hasil cat yang lebih solid tergantung pada tekanan yang diberikan.
3.	 Ulos Batak	 	 Dari hasil percobaan ini penulis mendapatkan hasil visual yang menyerupai ornament ulos batak dan penulis mendapatkan hasil cat yang merata, hasil cat yang lebih solid tergantung pada tekanan yang diberikan.

4.



Ulos Batak

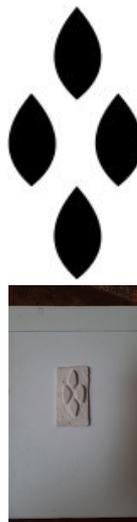


Dari hasil percobaan ini penulis mendapatkan hasil visual yang menyerupai ornament ulos batak dan penulis mendapatkan hasil cat yang merata, hasil cat yang lebih solid tergantung pada tekanan yang diberikan.

5.



Ulos Batak



Dari hasil percobaan ini penulis mendapatkan hasil visual yang menyerupai ornament ulos batak dan penulis mendapatkan hasil cat yang merata, hasil cat kurang merata akibat adanya pergeseran saat melakukan pencetakan.

target market. Konsumen pada penelitian ini memiliki gaya berbusana *minimalist classic* yang dibuat secara *handmade* dan memiliki nilai seni yang tinggi. Memiliki karakteristik mampu bersosialisasi dengan baik, konsumen menyukai hal-hal baru dan mengunjungi tempat baru. Konsumen menikmati fotografi, konsumen menyukai *traveling* menyukai tempat-tempat dengan keindahan alam dan memberikan apresiasi terhadap karya seni yang dibuat *handmade* dan menyukai keindahan budaya.

1. Pengembangan Eksplorasi Terpilih

Setelah melakukan studi literatur mengenai Suku batak didapatkan beberapa ornamen yang dapat dijadikan sebagai inspirasi

motif dalam penelitian ini. Motif yang terpilih akan dijadikan modul pada plat cetak *clay* karton.

2. Desain Produk

Setelah mendapatkan bentuk *stilasi* dan komposisi yang akan digunakan maka dilanjutkan dengan proses pencetakan di atas permukaan kain sesuai dengan plat cetak dan desain yang telah dipilih. Sketsa terdiri dari atasan, bawahan, dan *outer*.

3. Visualisasi Produk

(Lihat gambar 3-5)

4. Visualisasi *Merchandise*

(Lihat gambar 6)



Gambar 7. Visualisasi Merchandise
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021)

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil wawancara, studi literatur, observasi lapangan dan eksperimen maka diketahui bahwa plat cetak clay karton dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai plat cetak pada teknik *block printing* dengan memanfaatkan kertas kemasan karton dalam proses pembuatannya dan dapat dimanfaatkan teknik tekstil yang diterapkan secara tepat karena hasil dari pencetakan di atas permukaan kain didapatkan bentuk yang jelas, detail dan tidak mudah patah serta dapat digunakan berulang kali. Penggunaan kain yang optimal yaitu di kain toyobo karena memiliki daya serap kain yang baik pada tinta *offset* yang digunakan. Tinta yang optimal pada teknik *block printing* ini adalah tinta *offset* “Cemani Toka” karena cat dapat mentransfer bentuk dan warna dengan baik pada kain dengan tekstur cat yang kental dan cat tidak mudah rusak pada proses pencucian. Proses pencetakannya dilakukan secara langsung diatas permukaan kain.

Setelah mendapatkan bentuk stilasi dan komposisi yang akan digunakan maka dilanjutkan dengan proses pencetakan diatas permukaan kain sesuai dengan plat cetak dan desain yang telah dipilih. Pembuatan sketsa

terdiri dari atasan, bawahan, dan *outer* karena sesuai dengan target market yang dituju dan sesuai dengan referensi dari *brand* pembanding yaitu *Shiroshima* dan *Rupa Ritual*. Penempatan teknik *block printing* ini digunakan pada salah satu bagian pada produk dikarenakan ingin menunjukkan bahwa teknik *block printing* ini dapat dipadupadankan dengan produk lain. Pakaian ini divisualisasikan pada pakaian *ready to wear luxury* karena teknik *block printing* ini dibuat dengan *handmade*.

Daftar Pustaka

- Asih, T. N. D. (2018). *CANTING CAP BERBAHAN LIMBAH KERTAS KREASI NUROHMAD DI DUSUN SAWIT, PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti, S. A., & Hastuti, R. (2017). Identifikasi persentase printing, batik tulis dan batik cap di blok vip international batik center (ibc) pekalongan. h. 3-4. *Universitas Pekalongan, Pekalongan Press*. ISSN: 2503-0728
- Ihwah, A., & Ekatama, B. R. (2019). Pengendalian Mutu Statistik Produk Akhir Paperboard (Studi Kasus Pt Surya Pamenang Kediri Jawa Timur). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 29(1), 19–26. h.2 <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2019.29.1.19>
- Lilis, D. S. (2019). KEMASAN KARTON. *Jurnal Kimia Dan Kemasan*. h. 2-3 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24817/jkk.v0i0.4937>
- Saragih, D. A., Yulianto, & Pakpahan, R. (2019). Kajian Ornamen Gorga di Rumah Adat

Batak Toba (Studi Kasus: di Kawasan Desa Wisata Tomok , Huta Siallagan dan Huta Bolon di Kabupaten Samosir). *Alur Jurnal Arsitektur*, 2(1), 1-14. h.7-8

Seidu, R. K. (2019). The art produced by substitute surfaces in hand block printing. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(2), 111-123. <https://doi.org/10.1108/RJTA-08-2018-0047>